

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman (2014: 6) mengungkapkan bahwa terdapat berbagai pendekatan sebagai praktik analisis, salah satunya adalah menetapkan topik yang diusung pada variabel berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, hingga dokumentasi. Variabel yang dipakai pada penelitian ini berupa dokumen teks berita yang tertera pada situs e-paper Media Indonesia. Teknik ini mengacu pada teknik dokumen dengan *functional values* (Wang dan Soergel, 1998).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Teknik deskriptif kualitatif dipakai untuk menggambarkan cara Media Indonesia sebagai redaksi merepresentasikan aktor sosial yang ada dalam wacana bertema Tes Wawasan Kebangsaan KPK. Metode deskriptif juga diterapkan dalam penelitian ini untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isu yang dibahas dalam suatu penelitian (Neuman, 2014). Gambaran tersebut meliputi manusia dan hubungannya dengan sesama, aktivitas sosial, dan juga situasi di sekitar.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang merupakan penggalan dari wacana yang telah dikumpulkan dengan kata kunci “Tes Wawasan Kebangsaan KPK”. Penelitian analisis wacana kritis menggunakan wacana yang terdokumentasi pada media redaksi penerbit baik dalam bentuk cetak hingga bacaan yang diakses secara daring. Data penelitian bersumber dari situs *e-paper* Media Indonesia yang diakses dari alamat *website* epaper.mediaindonesia.com. Total data yang terkumpul berjumlah 35 teks berita dari Media Indonesia.

Data yang berikutnya merupakan data yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner mengenai Isu Tes Wawasan Kebangsaan KPK. Kuesioner menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang diberikan berjumlah lima pertanyaan.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada teknik dokumen dengan *functional values* (Wang dan Soergel, 1998). Data penelitian bersumber dari situs *e-paper* Media Indonesia yang diakses dari alamat *website* epaper.mediaindonesia.com. Total data yang terkumpul berjumlah 35 teks berita dari Media Indonesia. Teks berita yang digunakan memiliki rentang waktu publikasi dari Mei 2021 hingga November 2021).

Untuk data respon masyarakat, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan pendapat masyarakat terhadap persoalan isu Tes Wawasan Kebangsaan KPK. Kuesioner disebarakan melalui formulir *online* yang dibentuk dari Google Form. Responden berjumlah 30 orang dan pertanyaan yang dimuat berjumlah lima pertanyaan. Kriteria responden tidak ditentukan berdasarkan status apapun, prinsip ini mengacu pada teori sampling acak seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2001, hlm. 57) mengenai random sampling yang berarti mengambil sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada teori analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen mengenai representasi aktor sosial. Van Leeuwen mengungkapkan bahwa representasi aktor sosial terbagi kepada dua strategi, yaitu strategi eksklusif dan strategi inklusif. Seperti yang diungkapkan Eriyanto (2011), strategi eksklusif terdiri dari teknik pasivasi, nominalisasi, dan penggantian anak kalimat. Sementara itu, strategi inklusif terdiri atas tujuh teknik, yaitu diferensiasi – indifferensiasi, nominasi – kategorisasi, nominasi - identifikasi, determinasi – indeterminasi, objektivasi – abstraksi, asosiasi –

disosiasi, dan asimilasi individualisasi. Penulis akan menyimak teks berita dan kemudian mengklasifikasikan data pada masing-masing teknik.

3.5 Definisi Operasional

Dari metodologi yang dijelaskan diatas, maka definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Representasi Peran Aktor Sosial

Representasi aktor sosial adalah penggambaran suatu aktor dalam suatu wacana yang dalam penelitian ini dikaji berdasarkan teori van Leeuwen yang membagi representasi kepada dua strategi, yaitu strategi eksklusif dan inklusif.

2. Isu Tes Wawasan Kebangsaan KPK

Isu tes wawasan kebangsaan KPK merupakan isu yang terdapat pada format proses alih status para pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

3. Media Indonesia

Media Indonesia adalah media massa penerbit berita yang menjadi objek pada penelitian ini.